

ABSTRAK

Konservatisme dalam dunia akuntansi menjadi suatu perdebatan yang sengit, alasannya adalah bahwa melalui konservatisme, karakteristik kualitatif informasi akuntansi menjadi diragukan dan kualitas laba pun menjadi dipertanyakan. Mengetahui pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba dengan pendekatan *accounting based* (persistensi dan prediktabilitas laba) dan *market based* (relevansi dan ketepatan waktu laba).

Jenis penelitian adalah *explanatory research* fokus terletak pada penjelasan hubungan antar variabel. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*judgement/purposive sampling*). Sampel penelitian adalah 57 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria dengan waktu pengamatan 3 tahun (tahun 2011, 2012 dan 2013), sehingga berjumlah 171 sampel. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap persistensi laba ($p = 0,296$) dan ketepatan waktu laba ($p = 0,653$). Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediktabilitas laba ($p = 0,020$). Konservatisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi laba ($p = 0,038$).

Kata kunci : konservatisme akuntansi , kualitas laba.

ABSTRACT

Conservatism in the accounting world into a fierce debate, the reason is that through conservatism, qualitative characteristics of accounting information becomes doubtful and earnings quality becomes questionable. The purpose of this study was to determine the effect of the application of accounting conservatism on the quality of earnings with accounting-based approach (persistence and predictability of earnings) and market-based (relevance and timeliness of earnings).

This type of research is explanatory research focus lies in the explanation of the relationship between variables. The sampling technique (sampling) in this study was the selection of samples with consideration (judgment / purposive sampling). Samples were 57 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange that meet criteria of the observation period of 3 years (2011, 2012 and 2013), thus totaling 171 samples. Testing the hypothesis in this study using simple linear regression analysis.

The results showed that conservatism has no effect on the persistence of earnings ($p = 0.296$) and the timeliness of earnings ($p = 0.653$). Conservatism positive and significant impact on the predictability of earnings ($p = 0.020$). Conservatism negative and significant effect on the relevance of earnings ($p = 0.038$).

Keywords: Conservatism, Earnings Quality

